BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik beberapa kesimpulan:

- 1. Distribusi frekuensi kelompok usia terbanyak adalah usia 46-65 tahun (43,8%). Distribusi frekuensi pasien dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 76 pasien (52,8%) dan pasien dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 68 pasien (47,2%). Derajat keparahan penyakit pada pasien COVID-19 dengan derajat keparahan ringan sebanyak 84 pasien (58,3%), derajat keparahan sedang sebanyak 31 pasien (21,5%) dan derajat keparahan berat sebanyak 29 pasien (20,1%).
- 2. Kadar rata-rata BUN adalah sebesar 40,4 mg/dL dengan nilai tertinggi yaitu sebesar 257 mg/dL dan nilai terendah yaitu sebesar 11 mg/dL.
- 3. Kadar rata-rata kreatinin sebesar 1,20 mg/dL, dengan kadar tertinggi yaitu sebesar 15,91 mg/dL, dan kadar terendah yaitu sebesar 0,27 mg/dL.
- 4. Ada korelasi bermakna antara *Blood Urea Nitrogen* (BUN) dan kreatinin terhadap derajat keparahan, dengan p-value 0,000 (p< 0,05).

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah diuraikan oleh peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran diantaranya:

- Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan sebagai bahan evaluasi bagi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dalam perawatan pasien di ruang isolasi COVID-19.
- Menyarankan penggunaan kadar Blood Urea Nitrogen (BUN) sebagai rujukan untuk memperkirakan derajat keparahan penyakit pada pasien COVID-19 di Rumah Sakit.
- 3. Untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang berkaitan maupun dapat dikembangkan dengan variabel-variabel pemeriksaan lainnya.

4. Untuk masyarakat khususnya penyandang penyakit komorbid dan berusia lanjut diharapkan melakukan olahraga teratur, mengkonsumsi makanan dengan gizi seimbang untuk meningkatkan daya tahan tubuh agar tidak mudah terinfeksi COVID-19.